

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bidang yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena pemerintah sangat serius dalam mengembangkan UMKM di Indonesia. Hal ini wajar, karena pada kenyataannya UMKM memiliki pengaruh yang besar terhadap perekonomian negara, bahkan hampir separuh penduduk Indonesia memperoleh penghasilan dari sektor ini.¹

Ada beberapa syarat UMKM menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, yaitu usaha mikro memiliki kekayaan bersih atau modal usaha paling banyak sebesar Rp 1 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha, sedangkan hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp 2 miliar. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih atau modal usaha lebih dari Rp 1 miliar dan paling banyak sebesar Rp 5 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha, sedangkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2 miliar dan paling banyak Rp 15 miliar. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih atau modal usaha lebih dari Rp 5 miliar dan paling banyak sebesar Rp 10 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha,

¹ Windusancono, Bambang Agus. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Mimbar Administrasi* 18.2 (2021), h. 4

sedangkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 10 miliar dan paling banyak Rp 15 miliar.²

Mengingat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, maka diperlukan peningkatan kinerja UMKM agar dapat bersaing di era sekarang ini. Kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan dan juga organisasi. Kinerja bisnis merupakan capaian suatu keberhasilan baik secara kualitas maupun kuantitas dari tingkat capaian yang sudah ditargetkan.³ Perusahaan perlu meningkatkan kinerja untuk memajukan bisnisnya dan supaya bisa bersaing di pasar. Agar kinerja UMKM dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pengukuran untuk mengetahui seberapa sukses UMKM tersebut. Ada berbagai pengukuran kinerja dalam bisnis, salah satunya dibedakan dari keuangan dan non keuangan. Awalnya, pengukuran kinerja hanya didasarkan pada aspek keuangan, namun seiring berjalannya waktu, pengusaha menyadari bahwa aspek non keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian kinerja.⁴

Alat untuk mengukur kinerja adalah *Balance scorecard*. *Balance scorecard* tujuannya adalah menggabungkan ukuran keuangan dan non keuangan. *Balance scorecard* merupakan suatu metode untuk mengukur

² PP No. 7 Tahun 2021

³ Zuliyati, Zuliyati, Nita Andriyani Budiman, and Zamrud Mirah Delima. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kudus)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6.2 (2017), h. 182

⁴ Islami, Nungky Wanodyatama, Fajar Supanto, and Arisanto Soeroyo. "Peran pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan UMKM Yang Terdampak Covid-19." *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi* 3.1 (2021), h. 45

kinerja seseorang atau organisasi dengan menggunakan kartu untuk mencatat hasil-hasil kerja. Telah terbukti bahwa *Balance scorecard* merupakan salah satu alat manajemen yang membantu perusahaan dalam menerapkan strategi bisnisnya. *Balance scorecard* ini diharapkan bisa membentuk keputusan yang strategis untuk peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Balance scorecard* mengukur dalam empat sudut pandang yaitu keuangan, pelanggan, internal proses dan pembelajaran dan pertumbuhan.⁵

Apabila Kinerja sudah tercapai dengan baik, maka akan mampu menunjang keberhasilan bagi perusahaan, sehingga dapat bersaing dalam pasar global. Namun kenyataannya tidak sedikit UMKM masih memiliki kendala dalam meningkatkan kinerja pada perusahaannya. UMKM masih menghadapi masalah internal dalam pengembangannya, seperti akses permodalan dan akses informasi tentang sumber permodalan yang seringkali dibatasi oleh persyaratan tambahan untuk mendapatkan pinjaman.⁶ Menurut penelitian yang dilakukan Prasetyo di UMKM Yogyakarta kesalahan manajemen keuangan masih menjadi kendala perbankan memberikan kredit pada mereka dimana salah satu penyebabnya adalah UMKM tidak bisa membuat laporan keuangan seperti yang distandarkan oleh perbankan. Ribuan UMKM di daerah Yogyakarta belum memahami laporan keuangan yang baik, padahal laporan keuangan

⁵ Wibowo, Edi Wahyu. "Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode *Balance scorecard*." *Jurnal Lentera Bisnis* 6.2 (2018), h. 27-28

⁶ Rapih, Subroto. *Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2015, h. 3-4

menjadi salah satu tolak ukur perbankan dalam menyetujui pengajuan kredit kalangan UMKM tersebut.⁷

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat penting bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar UMKM dapat memberikan informasi yang lengkap tentang status keuangannya. Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, termasuk orang dan peralatan, yang dikelola untuk mengubah data informasi. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual atau terkomputerisasi.⁸

Masih sedikit UMKM di Indonesia yang mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi, oleh karena itu diperlukan pengetahuan dasar akuntansi. Kegunaan akuntansi sangat beragam, dari sebagai alat hitung, sumber informasi, alat untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks perdagangan, tampaknya pemahaman akuntansi belum sepenuhnya digunakan sebagai alat hitung untuk mencatat penjualan dan pembelian saat transaksi berlangsung,, menghitung berapa kas masuk (*Cash in flow*) dan kas keluar (*Cash out flow*) dan laporan akuntansi sebagai sumber informasi dan pengambilan keputusan. Selain itu dalam menyusun laporan keuangan UMKM masih menggunakan pembukuan yang bersifat sederhana. Kurangnya

⁷ Prasetyo, Agung Slamet, and Lilik Ambarwati. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1.1 (2021), h. 74

⁸ Dharmaningsih, Putu Dian, et al. "pengaruh sistem informasi akuntansi (sia), *human capital*, dan budaya organisasi tri hita karana terhadap kinerja organisasi pada satuan kerja perangkat daerah (skpd) dinas di Kabupaten Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7.1 (2017), h. 2-3

pemahaman pengetahuan akuntansi mengakibatkan kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum maksimal padahal sistem informasi yang dijalankan dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan.⁹ Teori yang mendukung hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang dirancang untuk mengetahui bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna untuk meningkatkan kinerjanya.¹⁰

Selain sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM perlu adanya *Intellectual capital*, *Intellectual capital* merupakan jumlah aset tak berwujud, pengetahuan, dan keterampilan perusahaan yang dapat menciptakan nilai atau keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* (IC) itu sendiri terdiri dari *Human capital*, *Structural capital*, dan *Customer capital*.¹¹ Faktor yang dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola *Intangible asset*. *Intellectual capital* (IC) merupakan bagian dari *Intangible asset* yang memiliki peran penting bagi kemajuan suatu bisnis.¹² Modal manusia (*Human capital*) adalah bagian dari modal intelektual yang terkait dengan

⁹ Sitorus, Saut Djosua Henrianto. "Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2017), h. 416-418

¹⁰ Andrawati, Mardiana. "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerimaan Teknologi di Sektor UKM dengan Pendekatan Model TAM." *In Seminar Nasional Sistem Informasi (Sensif)*. Vol. 1. 2017, h. 94

¹¹ Zuliyati, Zuliyati, Nita Andriyani Budian, and Zamrud Mirah Delima. *Op. cit.*, h. 183

¹² Saragih, Afni Eliana. "Pengaruh Intellectual Capital (*Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital*) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* (2017), h. 3

pengetahuan dan pengalaman manusia yang mempengaruhi nilai perusahaan.¹³

Manusia adalah kekuatan pendorong bagi modal intelektual karena sumber daya manusia mengandung karakter, inovasi dan ide yang bermanfaat bagi perusahaan. Banyak perusahaan mengembangkan aset keuangannya tetapi gagal melihat aset lain yang juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnisnya. *Human capital* adalah aset yang memiliki potensi besar bagi perkembangan dan pertumbuhan bisnis, karena pada dasarnya modal manusia sebagai penggerak aktivitas pada perusahaan. *Human capital* zona dimana sumber pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang sangat berguna bagi organisasi atau perusahaan. Adanya sumber daya manusia yang baik dapat memberi efek terhadap kinerja perusahaan.¹⁴

Terdapat kendala yang dilalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selanjutnya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berhubungan dengan keterampilan teknis yang masih rendah dan teknologi produksi yang sederhana. Keterampilan sumber daya manusia yang sedikit dan penggunaan teknologi sederhana menghasilkan produk yang kurang beragam dan kualitas yang lebih rendah. Hal tersebut memungkinkan akan adanya penolakan pelanggan karena dapat merugikan konsumen. Oleh karena itu Perusahaan harus memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat menghasilkan hasil usaha yang baik dan

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid, h. 5

berdaya saing, caranya dengan mengelola semaksimal mungkin modal manusia yang dimiliki perusahaan.¹⁵

Teori yang mendukung hubungan *Human capital* dengan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah *Resource based view teori*, teori ini menjelaskan tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau bisnis seperti Sumber Daya Manusia (SDM).¹⁶ Selain sumber daya perusahaan, yang dapat mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah modal pelanggan.

Dari komponen *Intellectual capital*, *Customer capital* atau modal pelanggan merupakan komponen yang memberikan nilai nyata bagi perusahaan. *Customer capital* adalah aset yang terlihat dari reputasi perusahaan dan loyalitas konsumen, *Customer capital* dapat dikatakan sumber daya yang berhubungan dengan konsumen. Melalui konsumen, perusahaan dapat mengetahui produk apa saja yang diminati pelanggan dan keluhan atas produk yang dibelinya. Jika pelanggan loyal, maka kinerja bisnis akan terjaga. Seiring tingginya pertumbuhan UMKM semakin ketat pula persaingan dalam menjalankan usaha. Pengusaha perlu mengetahui apa yang diinginkan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kualitas produk dan menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi pelanggan agar mendapat penilaian yang baik dari

¹⁵ Sulistiogo, Ari. "Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM." *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis* 2.1 (2019), h. 1-2

¹⁶ Efendi, Suryono, and Titi Haryati. "The Influence of *Human Capital*, Social Capital, and Intrinsic Motivation on Work Commitment and their Impact on Employee Performance at PT. Pos Indonesia Central Jakarta Branch." *ENDLESS: International Journal of Future Studies* 4.2 (2021), h. 104

konsumen.¹⁷ Salah satu kendala bagi perusahaan adalah ekspektasi dan selera konsumen. Untuk itu sangat penting penilaian pelanggan, Perusahaan tidak dapat meremehkan penilaian pelanggan, karena dalam penilaian disini penting untuk mengetahui seberapa besar minat konsumen terhadap jasa atau produk yang dijual, hal tersebut juga akan menjaga hubungan baik antara konsumen dan produsen. Hubungan yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi kinerja UMKM.¹⁸

Teori yang mendukung tentang hubungan *Customer capital* dengan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah *Stakeholder theory*, teori ini membahas hubungan antara perusahaan dengan *Stakeholder*, *Stakeholder* adalah pelanggan atau konsumen dari suatu perusahaan.

Komponen *Intellectual capital* yang selanjutnya adalah *Structural capital*. *Structural capital* adalah kemampuan perusahaan mengelola kecerdasan dan inovasi sumber daya manusia dan menciptakan kekayaan nyata sebagai suatu proses, teknologi, rutinitas dan sistem yang ada di perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan.¹⁹ Modal struktural diartikan sebagai sistem dan kerangka umum pemecahan masalah dan inovasi, modal strategis yang mewakili kerangka strategis dan strategis yang mengarah pada desain, pengembangan, dan penyebaran

¹⁷ Saragih, Afni Eliana. *Op. cit*, h.8

¹⁸ Ibid, h. 10

¹⁹ Wirawan, Septiadi. "Pengaruh Human Capital, Structural Capital, Dan Customer Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Tabalong." *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* 1.2 (2017): 389-390.

pengetahuan. Perusahaan tidak akan bisa mempromosikan hak kekayaan intelektual asetnya jika perusahaan tidak memiliki rencana dan prosedur bisnis yang tepat.²⁰

Teori pendukung *Structural capital* ini adalah *Resource Based View Theory*, *Resources Based Theory* membahas bagaimana cara perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai keunggulan kompetitif.²¹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Zulyati et al (2017) di UMKM Kabupaten Kudus menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) di kota Madiun menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2020) menjelaskan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian Khoirina (2022) di UMKM pusat grosir Cililitan Jakarta bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penelitian yang dilakukan Prastika dan Purnomo (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Pekalongan,

²⁰ Shiddiq, Candra Halim Ash, and Etna Nur Afri Yuyetta. *Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel intervening (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013. Hal 6

²¹ Novita, Dhia. "Analisis pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia." *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya* 12.4 (2014): Hal 334.

sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Karena hasil penelitian terdahulu yang berbeda bedalah salah satu alasan peneliti meneliti variabel sistem informasi akuntansi dan *Intellectual capital* terhadap kinerja UMKM.

Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari beberapa kecamatan dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kecamatan Panyabungan. Dalam kondisi ekonomi yang semakin sulit, ekonomi kreatif dan UMKM akan menjadi alternatif bagi masyarakat Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Hal itu disampaikan sejumlah pimpinan organisasi kepemudaan di Kabupaten Mandailing Natal, UMKM di Mandailing Natal masih banyak kekurangan baik itu dalam hal sumber daya manusia, pelayanan yang diberikan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kepada pelanggan, pengelolaan UMKM yang belum maksimal dan pembuatan laporan keuangan yang masih kurang tersistem,²²

Ketertarikan penulis meneliti hubungan variabel Sistem informasi akuntansi dan *Intellectual capital* terhadap kinerja UMKM Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Karena selaras dengan observasi yang dilakukan penulis bahwasanya Kecamatan Panyabungan UMKMnya belum maksimal dalam menggunakan sistem informasi

²² Rosdiana, Nila, and Nur Ahmadi Bi Rahman. "MSME Creative Industry Development in Mandailing Natal." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital* 1.2 (2022): 93-98.

akuntansi dan belum maksimal juga dalam menerapkan *Intellectual capital* yang seharusnya sangat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, dan alasan lain yang membuat penulis meneliti variabel tersebut di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal karena penulis membandingkan UMKM yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dan menerapkan *Intellectual capital* dengan UMKM yang belum maksimal menggunakan dan menerapkan sistem informasi akuntansi dan *Intellectual capital* pendapatannya sangat berbeda contohnya toko Madina Tursina yang menjual makanan, minuman dan berbagai peralatan rumah tangga, yang berlokasi di Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan, toko tersebut telah menggunakan Sistem informasi akuntansi dan menerapkan *Intellectual capital*, sesuai hasil observasi penghasilan sebulan mencapai 100-150 juta/bulannya,²³ sedangkan UMKM di bidang yang sama yaitu toko Maman Suryaman belum maksimal menggunakan sistem informasi akuntansi dan belum maksimal menerapkan *Intellectual capital* pendapatannya lebih rendah dibandingkan toko Madina tursina, penghasilan toko Maman Suryaman kira-kira 40-60 juta/bulan,²⁴ dari situ sudah terlihat beda antara UMKM yang menggunakan dan menerapkan sistem informasi akuntansi dan *Intellectual capital* dan yang belum maksimal menggunakannya. Oleh sebab itu objek penelitian ini adalah UMKM Kecamatan Panyabungan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan

²³ Ibu Seri Wahyuni, pemilik toko Madina Thursina, wawancara langsung, 19 Juli pukul 11. 30 wib

²⁴ Bapak Maman Suryaman, Pemilik toko Maman Suryaman, wawancara langsung, 22 Juli pukul 14.30

UMKM Kabupaten Mandailing Natal. Dan judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah, **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual capital* terhadap UMKM di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas maka peneliti membuat batasan masalah hanya pada pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Panyabungan.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam memberikan masukan bagi pemangku jabatan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penulisan ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori, variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

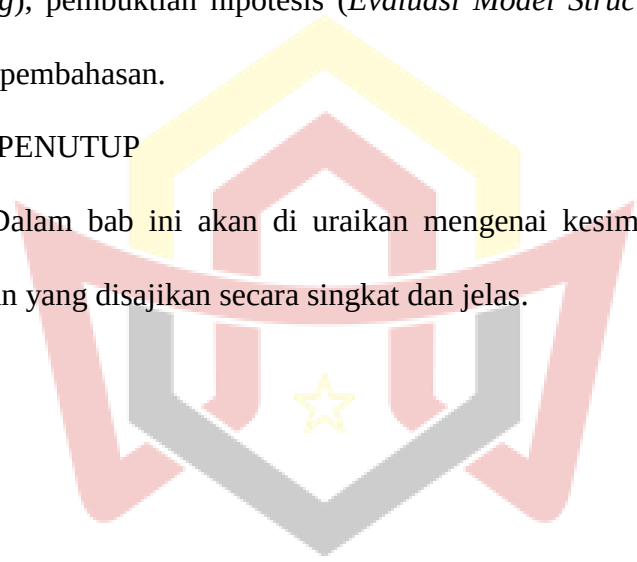
Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel, teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi umum objek penelitian, hasil analisis data penelitian uji SEM (*Structural Equation Modeling*), pembuktian hipotesis (*Evaluasi Model Structural / Sructural Model*), pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai kesimpulan dan saran penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG